

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

**GAYA BAHASA SINDIRAN DALAM NOVEL *TEMPURUNG*
KARYA OKA RUSMINI**

Oleh

**LYAN TINENGKE
NIM 311 416 046**

**telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji
Tanggal 18 Mei 2020**

Pembimbing I,



**Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum
NIP 196308301989032002**

Pembimbing II,



**Dr. Sitti Rachmi Masie, S.Pd., M.Pd
NIP 198004082005012002**

**Mengetahui:
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,**



**Dr. Salam, S. Pd, M.Pd
NIP 19770806 2003121003**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul

Gaya Bahasa Sindiran dalam Novel *Tempurung* Karya Oka Rusmini
(Suatu Tinjauan Stilistika)

Oleh

LYAN TINENGKE
NIM 311 416 046

telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Senin, 18 Mei 2020
Waktu : 10.30-12.00

1. Dr. Asna Ntelu, M.Hum.
NIP. 196210091988032002

2. Dr. Ellyana Hinta, M.Hum
NIP. 196208231988032001

3. Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum.
NIP. 196308301989032002

4. Dr. Sitti Rachmi Masie, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198004082005012002

1. 


2. 

3. 

4. 

Gorontalo, 18 Mei 2020

DEKAN
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO


Prof. Dra. Nonny Basalama, M.A., Ph.D.
NIP. 196803101994032003

ABSTRAK

Lyan Tinengke. 311416046. 2020. “Gaya Bahasa Sindiran dalam Novel *Tempurung* Karya Oka Rusmini (Suatu Tinjauan Stilistika)”. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I: Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum. Pembimbing II: Dr. Sitti Rachmi Masie, S.Pd., M.Pd.

Gaya Bahasa Sindiran merupakan rangkaian kata yang berlainan dari apa yang disampaikan. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan gaya bahasa sindiran dalam novel *Tempurung* karya Oka Rusmini. Fokus masalah penelitian yaitu, 1) bagaimana gaya bahasa ironi dalam novel *Tempurung* karya Oka Rusmini; 2) bagaimana gaya bahasa sinisme dalam novel *Tempurung* karya Oka Rusmini; dan 3) bagaimana gaya bahasa sarkasme dalam novel *Tempurung* karya Oka Rusmini.

Penelitian ini menggunakan kajian stilistika yaitu ilmu yang mempelajari tentang gaya bahasa di dalam suatu karya sastra. Metode penelitian adalah metode deskriptif. Data penelitian berupa kutipan-kutipan yang mengandung gaya bahasa sindiran berupa ironi, sinisme dan sarkasme. Sumber data adalah novel *Tempurung* karya Oka Rusmini. Teknik pengumpulan data yaitu teknik dokumentasi dengan membaca, menandai, mencatat, memilah, dan menyajikan data. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengklasifikasi, menganalisis, mendeskripsi dan menginterpretasi data.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa yang pertama gaya bahasa ironi dalam novel *Tempurung* karya Oka Rusmini terdapat enam gaya bahasa ironi yang mengandung ungkapan ironi kekesalan, ironi mengingatkan, dan ironi penolakan yang digunakan pengarang melalui dialog para tokoh untuk mengungkapkan maksud para tokoh dengan menyindir secara halus agar tidak menyakiti perasaan orang yang disindir secara langsung; yang kedua, gaya bahasa sinisme yang terdiri atas empat puluh delapan sinisme yang mengandung ungkapan sinisme kekesalan, mengingatkan, dan kesangsian yang digunakan pengarang melalui dialog para tokoh dalam novel untuk menunjukkan emosi, atau sikap para tokoh dengan menyindir secara kasar sehingga dapat menyakiti perasaan orang yang disindir; ketiga gaya bahasa sarkasme terdiri atas empat puluh enam gaya bahasa sarkasme yang mengandung ungkapan sarkasme kekesalan dan mengingatkan yang diungkapkan oleh para tokoh secara kasar sehingga menyakiti perasaan orang yang disindir. Pengarang menggunakan gaya bahasa tersebut melalui percakapan para tokoh di dalam novel untuk menggambarkan perasaan atau karakter para tokoh dalam novel.

Berdasarkan hasil penelitian, maka gaya bahasa yang dominan digunakan dalam novel *Tempurung* adalah gaya bahasa sinisme. Gaya bahasa sindiran dalam novel tersebut menggambarkan adanya pemanfaatan gaya bahasa yang bertujuan untuk menyindir, namun dibalik sindiran yang disampaikan ditemukan ungkapan yang mencerminkan karakter maupun emosi para tokoh dalam menghadapi berbagai peristiwa yang dikisahkan dalam novel tersebut.

Kata kunci: gaya bahasa sindiran, ironi, sinisme, sarkasme, stilistika, novel.

ABSTRACT

Tinengke, Lyan 311416046. 2020. "Satire in *Tempurung* Novel by Oka Rusmini." Undergraduate Thesis. Department of Indonesian Language and Literature, Faculty of Letters and Cultures, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum. Co-supervisor: Dr. Sitti Rachmi Masie, S.Pd., M.Pd.

Satire is a series of words containing different meaning from what is being conveyed. This research was conducted to explore the satirical language style in the novel *Tempurung* by Oka Rusmini. It focused on 1) irony, 2) cynicism, and 3) sarcasm in the novel.

This descriptive study employed a stylistic approach, which focused on language styles in a literary work. Furthermore, the research data were the excerpts consisting of satirical language in the form of irony, cynicism, and sarcasm. All data were from the novel mentioned previously. In collecting data, documentation technique was used by reading, marking, recording, sorting, and presenting data. Then, the data were analyzed through the classification, analysis, description, and interpretation of data.

The results showed that first, the irony style in the *Tempurung* novel by Oka Rusmini consisted of six irony language styles that contained expressions of hatred, reminding, and rejection. These expressions were used by the writer through dialogues in expressing the intentions of characters by being sarcastic in order not to hurt the feelings of those who were insinuated directly. Second, cynical language style included forty-eight cynicism, which contained expressions of annoyance, reminding, and doubt to show emotions or attitudes of characters with sarcastic satire so that they can hurt people's feelings insinuated. Third, the style of sarcasm consisted of forty-six sarcasm; those were expressions of hatred and resentment expressed by the character roughly so that it can hurt the feelings of those who were insinuated. The author used this style of language through character conversations in the novel that described the feelings of the characters in the novel.

According to the results, the dominant language style used in the *Tempurung* novel was cynicism. The satire in the novel illustrated the use of language style that aimed to be sarcastic. Still, behind the innuendos conveyed, it was found that it reflected the character and emotions of the characters in dealing with various events told in the novel.

Keywords: satire, irony, cynicism, sarcasm, stylistic novel.

